

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di Masjid Al-Wasi'i Universitas Lampung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengukuran di lapangan didapat laju perkolasi di lokasi (I) adalah 1666,12 mm/hari, di lokasi (II) adalah 317,29 mm/hari dan di lokasi (III) adalah 3113,51 mm/hari.
2. Model sistem resapan yang sesuai diterapkan di Masjid Al-Wasi'i adalah dengan ukuran luas (8 - 16 m²) dan kedalaman (3 m), karena sistem resapan pada dimensi tersebut cukup baik untuk mengendalikan air di atas 70 %.
3. Besarnya volume air yang dapat dikendalikan dalam sistem resapan pada berbagai dimensi luas dan kedalaman sangat dipengaruhi oleh kemampuan sistem resapan dalam meresapkan (perkolasi) air. Korelasi negatif antara dimensi luas sumur resapan dengan nilai sensitivitas menunjukkan bahwa semakin besar dimensi sistem resapan, maka pengaruh penurunan laju perkolasi terhadap volume air yang dapat dikendalikan cenderung semakin kecil.

4. Pada laju perkolasi konstan, fluktuasi air dalam sistem resapan pada berbagai dimensi luas dan kedalaman dipengaruhi oleh tinggi curah hujan harian dan jumlah pemakai air wudhu.
5. Penurunan laju perkolasi sampai dengan 4,4 mm/hari mengakibatkan sistem resapan tidak efektif lagi diterapkan untuk mengendalikan limpasan air hujan dan air wudhu.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mencari model sistem resapan dengan laju peresapannya (perkolasi) terjadi secara vertikal dan horizontal (dasar porus dan dinding porus).
2. Perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut dalam jangka waktu yang lebih lama untuk mengetahui besarnya kebutuhan air harian di Masjid Al-Wasi'i Unila.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sebagai aplikasi model sistem resapan pada kawasan penelitian.